PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL (ROE), MARJIN LABA BERSIH (NPM) DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Iva Yustisia[1] . Prisciosa Nadia Novita[2] .
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
E-mail: ivasupyan@gmail.com. prisciosananov@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto secara parsial maupun secara simultan terhadap Harga Saham, dan untuk mengetahui perkembangan masing-masing varibel pada periode 2014-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Marjin Laba Bersih (NPM), dan Produk Domestik Bruto (PDB). Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling.* Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 8 perusahaan farmasi yang menjadi sampel penelitian. Rancangan analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Tingkat Pengembalian Modal (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Marjin Laba Bersih (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan Harga Saham. Dan secara simultan Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto menunjukan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

ABSTRACT : *This study aims to determine the effect of the Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Gross Domestic Product (GDP) partially or simultaneously on Stock Prices, and to determine the development of each variable in the 2014-2017 period. The research method used is descriptive and verification methods with quantitative approaches. While the data used are secondary data that includes data on Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Domestic Product (GDP). The sampling technique using purposive sampling method. Based on the existing criteria, obtained 8 pharmaceutical companies that became the study sample. The analysis design used is multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, and analysis of the coefficient of determination, while testing the hypothesis using the T test and F test. The results showed that partially the Return on Equity (ROE) had a positive and significant effect on stock prices. Net Profit Margin (NPM) has a negative and significant effect on Stock Prices. Gross Domestic Product has a positive and significant effect on Stock Prices. And simultaneously the Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Gross Domestic Product show results that have a significant effect on the Stock Price.*

Keyword *: Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Domestic Product and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memerlukan dana dan pihak yang memiliki dana. Pasar modal merupakan pasar dimana dana jangka panjang baik utang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana yang diperjual belikan tersebut berupa surat-surat berharga dan salah satu instrumennya adalah saham. Saham merupakan salah satu intrumen pasar modal yang mengalami fluktuasi,harga-harga saham yang diperjual belikan di pasar modal dapat naik dan turun dalam hitungan detik. Investor haruslah pandai dalam menganalisis harga saham ,karena jika salah dalam menganalisi saham,maka investor akan mengalami kerugian. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai saham namun pada umumnya kinerja perusahaan cukup berpengaruh pada naik atau turunnya harga saham. Menurut Sonia,Zahroh dan Azizah (2014) seorang investor yang membeli saham suatu perusahaan berarti investor tersebut membeli prospek atau harapan keberhasilan suatu perusahaan. . Dalam penelitian ini faktor fundamental yang digunakan adalah Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Produk Domestik Produk (PDB). Tingkat Pengembalian Modal adalah mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Investor dapat menilai perusahaan dengan menggunakan Tingkat Pengembalian Modal, dimana apabila Tingkat Pengembalian Modal tinggi, maka harga saham akan tinggi juga yang menandakan bahwa perusahaan yang akan investor pilih akan menguntungkan (Sundana 2011:22). Sedangkan menurut (Tambunan, 2013) Marjin laba bersih adalah rasio yang mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan. Menurut (Dodi Arif, 2014) Produk Domestik Bruto (PDB) adalah faktor yang mempengaruhi perubahaan harga saham. Estimasi PDB akan menentukan perkembangan perekonomian. PDB berasal dari jumlah barang konsumsi yang bukan termasuk barang modal.

Identifikasi Masalah

Melihat fenomena diatas memperkuat peneliti mengajukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal, Marjin Laba Bersih, dan Produk Domestik Bruto terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017. Adapun hal-hal yang memperkuat peneliti mengajukan judul tersebut yaitu :

1. Kenaikan ROE mempengaruhi harga saham, begitupun sebaliknya. Namun melihat pada tabel fenomena diatas yaitu terjadi pada PT.Kimia Farma, Tbk di tahun 2015 bahwa ada kemungkinan apabila ROE naik tetapi harga saham turun, yang berarti terdapat masalah pada internal perusahaan.
2. Kenaikan NPM mempengaruhi naiknya harga saham, tetapi dapat dilihat di tabel fenomena yaitu pada perusahaan Indofarma, Indrustri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Prydam Farma di tahun 2015 serta PT Kimia Farma di tahun 2017, bahwa apabila NPM naik belum tentu harga saham perusahaan juga akan naik.
3. PDB berpengaruh terhadap harga saham, apabila tingkat konsumsi masyarakat tinggi maka harga saham juga akan naik dimana hal tersebut dapat meningkatan profitabilitas perusahaan. Tapi, jika kita lihat tabel fenomena pada kedelapan perusahaan farmasi yang tercatat di BEI di tahun 2015 meningkatnya PDB belum tentu akan meningkatnya harga saham perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017
2. Bagaimanakah perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) secara parsial terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tecatat di BEI periode tahun 2014-2017
3. Bagaimanakah perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017
4. Bagaimanakah perkembangan Harga Saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017
5. Seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE) ,Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto (PDB) secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017
2. Untuk mengetahui perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tecatat di BEI periode tahun 2014-2017
3. Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017
4. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE) ,Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017

Kegunaan Penelitian

Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai salah satu bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan,khususnya yang berhubungan dengan harga saham. Bagi pemodal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.

Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat Pengembalian Modal (ROE)

Menurut Bambang Riyanto (2010:335) ROE adalah merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Sedangkan menurut Tandeilin (2010) ROE merupakan penggambaran sejauh mana laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Dari definisi tersebut pengertian ROE hampir sama yang rasio untuk mengetahui berapa nilai yang diperoleh investor dari modal yang ditanamkan. Pada dasarnya ROE ini bertujuan untuk membandingkan antara perolehan laba bersih perusahaan terhadap ekuitasnya.

Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah

manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Marjin Laba Bersih (NPM)

Net Profit Margin adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Menurut Munawir (2010: 89) profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto yang disingkat menjadi PDB atau sering disebut dengan *Gross Domestic Product* atau disingkat menjadi GDP merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun atau sering juga diartikan sebagai keseluruhan nilai pasar semua jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara atau masyarakat selama satu kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. PDB akan menghitung hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan (Dodi Arif, 2014).

Harga Saham

Harga saham yaitu harga selembar saham yang berlaku dalam pasar sampai pada ssat ini. Menurut (Aziz Muhammad Suban, 2016) Harga saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang digunakan peneliti yaitu harga saham pada harga penutupan (*closing price*) tiap akhir tahun 2014-2017.

Macam-macam harga saham

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap saham yang diterbitan.

b. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga yang didapatkan pada saat harga saham dicatat di BEI

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari antar investor.

Analisis Harga Saham

a. Analisis Fundamental

Analisis dasar untuk menggali informasi meliputi kondisi ekonomi, industri secara keseluruhan, dan kondisi perusahaan. Teknik ini cenderung lebih untuk mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan.

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal lebih menekankan pada penggunaan data historis mengenai perubahan perubahan harga saham, volume perdagangan saham, dan indikator lainnya.

Kerangka Pemikiran

Dari berbagai penjelasan dan konsep yang dicantumkan sebelumnya mengenai variabel yang ada pada penelitian, maka jelas bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal-hal tersebut adalah penentu dari harga saham pada sebuah perusahaan. Dapat diasumsikan jika harga saham perusahaan tinggi menandakan perfoma atau kinerja perusahaan tersebut bagus. Kinerja perusahaan yang dilihat dari investor yaitu antara lain Tingkat Pengembalian Modal (ROE),Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Ketiga hal

tersebut bisa saja menjadi pedoman investor untuk memilih perusahaan mana yang kiranya akan menguntungkan.

Bagi investor, informasi mengenai ROE perusahaan menjadi salah satu kebutuhan dalam membantu pengambilan keputusan mengenai penanaman modal. Informasi tersebut dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi. ROE dapat juga dijadikan sebagai indikator kemungkinan perusahaan tersebut menguntungkan atau tidaknya. Selain ROE,hal lain yang mempengaruhi harga saham adalah Net Profit Margin atau NPM , NPM digunakan untuk menentukan mana perusahaan yang dengan pendapatan tertentu berhasil menghasilkan laba bersih maksimal. Perusahaan seperti ini lebih efisien operasionalnya ketimbang perusahaan lain. Namun, perlu dicatat bahwa membandingkan rasio NPM suatu perusahaan dengan perusahaan lain haruslah dilakukan dalam satu sektor yang sama. Mengingat, NPM antara sektor yang satu dengan sektor lainnya jelas sangat berbeda. Semakin tinggi nilai NPM menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien operasionalnya. Produk Domestik Bruto sendiri adalah jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun atau sering juga diartikan sebagai keseluruhan nilai pasar semua jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara atau masyarakat selama satu kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Meningkatnya PDB akan berpengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan.

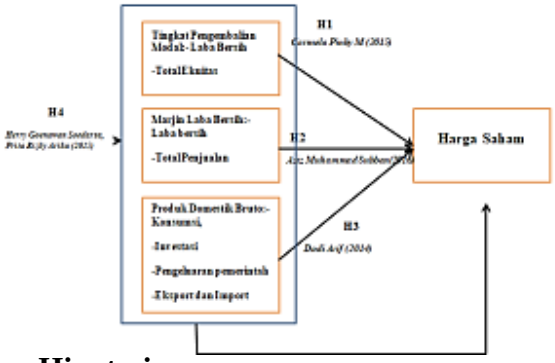

Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2008:63) hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat keteraitan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan pemikiran diatas,maka hipotesis ini sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dengan harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

H2 : Terdapat pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

H3: Terdapat pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

H4 : Terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Marjin Laba Bersih (NPM) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Objek dan Metodologi Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, variabel atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Pengembalian Modal (X1), Marjin laba bersih (X2) dan Produk Domestik Bruto (X3) merupakan variabel bebas (independen).
2. Harga saham (Y) merupakan variabel terikat (dependen).

Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber-sumber data, dan juga dengan cara apa data tersebut dapat diperoleh/dianalisis. Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008) menggambarkan bahwa metode penelitian adalah : "cara penelitian yang digunakan untuk memperoleh data untuk mencapai tujuan tertentu."

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
Untuk mengetahui perkembangan *Tingkat Pengembalian Modal (ROE)* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Time Series dan Cross Sectional (Pooled Data)

Tujuan Penelitiaan	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
Untuk mengetahui perkembangan *Marjin Laba Bersih (NPM)* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tecatat di BEI periode tahun 2014-2017	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Time Series dan Cross Sectional (Pooled Data)
Untuk mengetahui	Deskriptif	Deskriptif dan	Perusahaan Farma	Time Series dan Cross Sectional

perkembangan *Produk Domestik Bruto (PDB)* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017		Survey	si yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	(Pooled Data)
Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Time Series dan Cross Sectional (Pooled Data)
Seberapa besar pengaruh *Tingkat Pengembalian Modal (ROE) ,Marjin Laba Bersih (NPM)* dan *Produk Domestik Bruto (PDB)* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2017	Verifikatif	Survey	Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode tahun 2014-2017	Cross Sectional (Pooled Data)

Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan petunjuk dalam penyelesaian masalah.

Menurut Sugiyono (2014:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulaannya”. Adapun variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas yaitu Tingkat Pengembalian Modal (X1), Marjin Laba Bersih (X2) dan Produk Domestik Bruto (X3) serta satu variabel terikat yaitu Harga Saham (Y)

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Tingkat Pengembalian Modal	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba dilihat dari ekuitas/ modal yang digunakan	$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$	%	
Marjin Laba Bersih	Mengukur tingkat Keuntungan yang dapat dicapai yang dihubungkan dengan penjualan	$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL PENJUALAN}}$	%	
Produk Domestik Bruto	Mengukur jumlah produk barang dan jasa dalam periode waktu tertentu	$PDB = \frac{PDBt - PDBt-1}{PDBt-1} \times 100\%$	%	
Harga Saham	Harga per lembar saham yang berlaku sampai pada saat ini	Harga Closed Price per lembar saham Perusahaan Farmasi yang tercatatat di BEI periode 2014-2017	Rupiah	

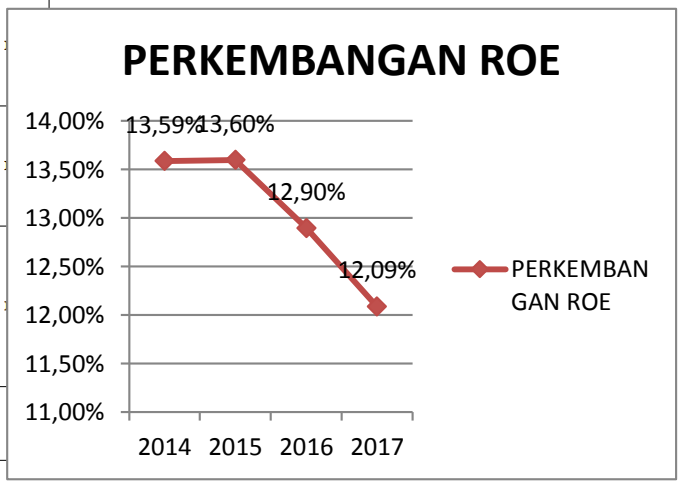

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) (X1) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Dengan melihat tabel dan grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2017 mengalami penurunan. Dari rata-rata ke 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, tingkat pengembalian modal yang mengalami kecenderungan turun adalah pada tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 0.7%. Begitu pula yang terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0.81%.

Perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) (X2) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

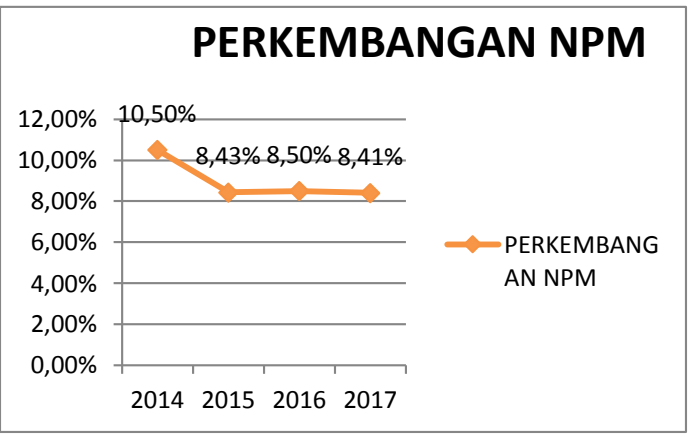

Dengan melihat grafik dan melihat tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa marjin laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 mengalami penurunan. Perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 2.07%.

Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) (X3) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

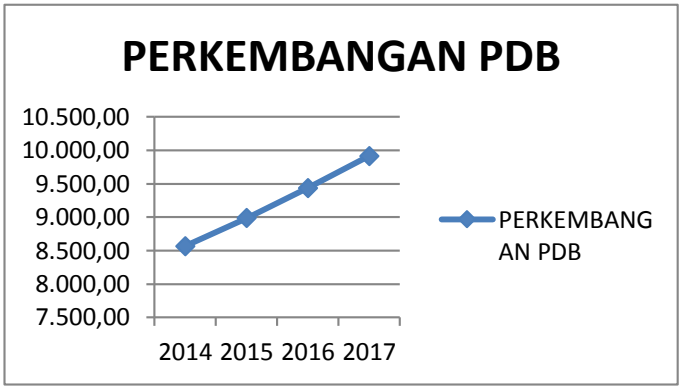

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan perkembangan produk domestik bruto pada beberapa perusahaan farmasi mengalami peningkatan. Perkembangan produk domestik bruto setiap tahun meningkat sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Perkembangan Harga Saham (Y) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

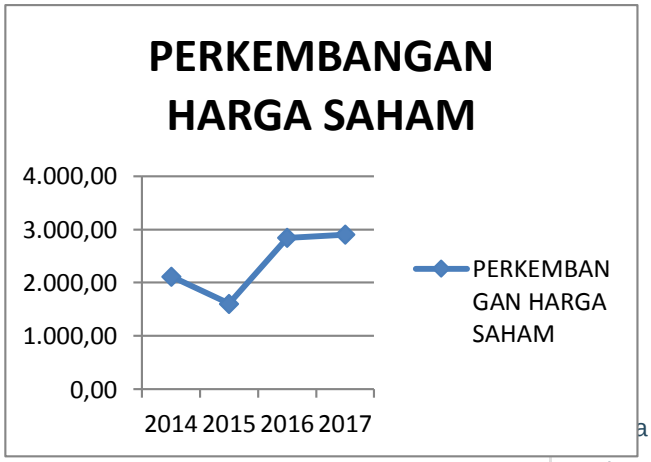

a

		roe	saham
roe	Pearson Correlation	1	,638**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
harga saham	Pearson Correlation	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

dapat disimpulkan perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan farmasi mengalami peningkatan. Perusahaan yang memiliki nilai harga saham tertinggi yaitu perusahaan PT. Merck Tbk. Yaitu sebesar Rp. 9.200. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai harga saham terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.843,75 dari Rp 2.902,87.

Correlations

		Npm	harga saham
npm	Pearson Correlation	1	,258
	Sig. (2-tailed)		,153
	N	32	32
harga saham	Pearson Correlation	,258	1
	Sig. (2-tailed)	,153	
	N	32	32

Analisis Verifikatif

Analisis Koefesien Korelasi Parsial

Koefisien Korelasi Parsial X_1 Terhadap Y

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara ROE dengan Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 adalah sebesar 0,638. Nilai 0,638 menurut Sugiono (2012:184) berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat dengan arah positif.

Koefisien Korelasi Parsial X_2 Terhadap Y

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara NPM dengan Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 adalah sebesar 0, 258 menurut Sugiono (2012:184) berada pada interval 0,20-0,399 termasuk kategori rendah dengan arah positif.

Koefisien Korelasi Parsial X_3 Terhadap Y

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara PDB dengan Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 adalah sebesar 0,602. Nilai 0,602 menurut Sugiono (2012:184) berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat dengan arah positif.

Analisis Koefesien Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695[a]	,483	,428	,93530	1,654

a. Predictors: (Constant), pdb, npm, roe

b. Dependent Variable: hargasaham

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara ROE,NPM dan PDB adalah sebesar 0,695. Nilai 0,695 menurut Sugiono (2012:184) berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ROE,NPM, dan PDB dengan Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Analisis Koefesien Determinasi Parsial

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel ROE = 1,053 x 0,638 = 0,671 atau 67,1%
2. Variabel NPM = -0,604 x 0,258 = -0,155 atau -15,5%
3. Variabel PDB =0,301 x 0,602 = 0,181 atau 18,1%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total konstribusi sebesar 69,7% ternyata sebesar 67,1% diberikan oleh ROE dan diikuti dari NPM sebesar -15,5% serta PDB sebesar 18,1%. Sehingga dapat diketahui bahwa ROE memberikan kontribusi paling dominan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Analisis Koefesien Determinasi Simultan (r^2)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,483 atau 48,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ROE,NPM dan PDB secara simultan memberikan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695[a]	,483	,428	,93530	1,654

a. Predictors: (Constant), pdb, npm, roe

b. Dependent Variable: hargasaham

pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 52,7% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Dari tabel 4.18 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ROEterhadap harga saham sebesar 4,919 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (4,919 >

1,70) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan

Dari tabel 4.18 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel NPM terhadap laba bersih sebesar -2,935 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,007. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (-2,935 < -1,70) dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial NPM berpengaruh negatif signifikan

Dari tabel 4.18 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel PDB terhadap harga saham sebesar 2,487 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,019. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,487 > 1,70) dan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial PDB berpengaruh positif signifikan

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,032	3	11,011	21,460	,000[b]
	Residual	14,366	28	,513		
	Total	47,398	31			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), pdb, npm, roe

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 21,460 dengan *p-value (sig.)* = 0,000. Dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 3$, dan df_2= (n-k-1) = 28, maka di dapat F_{tabel} =2,93 . Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (21,460 > 2,95) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations Zero-order	Correlations Partial	Correlations Part
(Constant)	-,833	2,634		-,316	,754			
roe	,162	,033	1,053	4,919	,000	,638	,681	,512
npm	-,112	,038	-,604	-2,935	,007	,258	-,485	-,305
pdb	,001	,000	,301	2,487	,019	,602	,425	,259

a. Dependent Variable: harga saham

diterima, artinya secara simultan ROE,NPM dan PDB berpengaruh positif signifikan.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-,833	2,634		-,316	,754
Roe	,162	,033	1,053	4,919	,000
npm	-,112	,038	-,604	-2,935	,007
Pdb	,001	,000	,301	2,487	,019

a. Dependent Variable: harga saham

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung menurun dilihat dari grafik perkembangan rata-rata ROE. Secara parsial ROE dengan Harga Saham adalah searah dan berpengaruh lebih besar pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Perkembangan marjin laba bersih (NPM) pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung menurun dilihat dari grafik rata-rata perkembangan NPM. Secara parsial ROE dengan Harga Saham adalah searah dan berpengaruh lebih besar pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Perkembangan produk domestik bruto (PDB) pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung naik dilihat dari grafik rata-rata perkembangan PDB. Secara

parsial PDB dengan Harga Saham adalah berpengaruh positif signifikan pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

4. Perkembangan harga saham pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung naik dilihat dari grafik rata-rata perkembangan harga saham.
5. Secara Simultan ROE,NPM,PDB berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,

Saran

1. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan tingkat pengembalian modal rendah sebaiknya menstabilkannya dengan salah satunya dengan cara mencari pemasok bahan baku yang lebih murah sehingga mengefisienkan biaya modal yang digunakan perusahaan.
2. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki marjin laba bersih rendah, perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan marjin laba bersih dengan cara meningkatkan jumlah laba dan penjualan produk salah
3. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebaiknya juga memperhatikan faktor makro ekonomi yaitu Produk Domestik Bruto yaitu dengan cara melihat Laporan Keuangan Pemerintah, karena PDB juga berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai harga saham di bawah standar, diharapkan dapat mengelola sumber daya alam yang ada di dalam negeri untuk dijadikan sebagai bahan baku produksi
5. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan farmasi sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M, S, 2016, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.* Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016

Bambang, R, 2010, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE : Yogyakarta

Budhi, S, 2017, *Effect of debt to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment* International. Journal of Mudiciplinary Research and Development ISSN: 2349-4182

Carmela, P, M, 2015, *Pengaruh ROA,ROE,dan EPS terhadap Harga Saham*. Jurnal EMBA No 4 Vol 3 Des 2015 ISSN 2303-1174

Dodi, A, 2014, *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia periode 2007-2013.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 19 No.3

Danang, S, & Fathomah, E, S, 2015. *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan.* CAPS : Yogyakarta

Gede, S, A, P, & Dian, Y, 2014, *Pengaruh Leverage,Inflasi dan PDB terhadap Harga Saham*

Perusahaan Asuransi. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana 9.2 (2014) 449-464 ISSN : 2302-8556

Gujarati, D, 2003, *Ekonometrika Dasar*. Erlangga : Jakarta

Hakkı, Ö, & Tolun A, K, 2018, *The Relationship between Earning to Price, Current Ratio, Profit Margin and Return : An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange*. Accounting and Finance Research Vol 7 No 1

Herry, G, S, & Prita R, A, 2015, *The Influene of Inflation, GDP Growth, Size, Leverage, and Profitabily towards Stock Price on Poperty and Real estate.* The 3rd Multidiscilplinary Conference on Social Science (IMCoSS 2015)

Husein, U, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Munawir, S, 2010, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty : Yogyakarta

Rosdian, W, W, 2016, *Pengaruh, Return On Assets (ROA), Net Profit Margin(NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham*. Jurnal EMBA No. 2 Juni 2016 ISSN 2303-1174 .

Santoso, S, 2014, *Menguasai Statistik Multivariat*. PT.Elex Media Computindo : Jakarta

Sundana, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga : Jakarta

Sonia, Z, & Azizah, 2014, *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Return on Investment terhadap Harga SahamStudi pada Persahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012.* Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB) Vol. 9 No. 1

Sugiyono, 2014, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Alfabeta : Bandung

Tambunan, M, 2013, *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Return Saham*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013, 3(1), pp. 532-537. ISBN: 979-26- 0266-6

Tandelilin, E, 2010, *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. *Edisi*. Kanisius : Yogyakarta

Tsenanov, G, 2015, *Visual Finance : The One Paged Visual Model to Understand Financial Statement and Make Better Business Decisions. Create Space Independent Publishing Platform.* ISBN: 1518647456

Umi, N, 2010, *Teknik-teknik Analisis Multivariat untuk Riset Ekonomi*. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Windi, N, 2015, *Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2009-2014*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan ISSN 2089-2845 Nomor 1 Volume 5 Universita Komputer Indonesia, Penulis Mandiri

Laporan Tahunan PT.Darya-Varya Laboratory, Tbk

Laporan Tahunan PT.Pryidarm Farma, Tbk

Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma, Tbk

Laporan Tahunan PT. Kimia Farma, Tbk

Laporan Tahunan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

Laporan Tahunan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk

Laporan Tahunan PT. Merck, Tbk

Laporan Tahunan PT. Indofarma, Tbk

www.idx.com

www.bps.go.id

www.katadata.co.id

www.es.scribd.com

www.beritasatu.com

www.bareksa.com

m.bisnis.com

www.kompasiana.com

www.cdn-indonesia-investment.com

www.sindonews.com

www.indopremier.com